# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Komunikasi merupakan bahasa yang digunakan oleh masyarakat dalam melakukan percakapan sehari-hari. Oleh karena itu dalam berkomunikasi manusia membutuhkan orang lain untuk bercerita dalam bentuk komunikasi. Komunikasi bisa disebut juga pertukaran pesan dari manusia yang pertama dan manusia selanjutnya. Disini, manusia secara sadar atau tidak setiap harinya melakukan komunikasi. Tiap komunikasi tentunya memiliki isi entah itu untuk bertanya kabar, mencari informasi, mengobrol, mencurahkan perasaan atau lainya.

Terjadinya komunikasi adalah sebagai konsikuensi hubungan sosial paling sedikit terdiri dari dua orang yang saling berhubungan satu sama lainya yang karena berhubungan tersebut menimbulkan interaksi sosial. Komunikasi berlangsung apabila antara orang-orang yang terlibat terdapat kesamaan makna mengenai suatu hal yang dikomunikasikan. Jelasnya, jika seseorang mengerti tentang sesuatu yang dinyatakan orang lain kepadanya maka komunikasi berlangsung. Dengan kata lain, hubungan antara mereka itu bersifat komunikatif. Sebaliknya, jika seseorang tidak mengerti tentang sesuatu yang dinyatakan orang lain kepadanya maka komunikasi tidak berlangsung. Dengan lain perkataan hubungan antara orang-orang tersebut tidak komunikatif dengan kata lain komunikasi merupakan cara penting manusia untuk berkomunikasi dan tidak hanya

menggunakan untuk mengobrol tetapi komunikasi sekarang ini luas bisa menggunakan media salah satunya adalah media massa didunia perfilman.

Film sebagai bagian dari media massa dalam kajian komunikasi massa modern dinilai memliki pengaruh pada khalayaknya. Munculnya pengaruh itu sesungguhnya sebuah kemungkinan yang sangat tergantung pada proses negosiasi makna oleh khalayak terhadap pesan dari film itu dan mengacu kepada keberhasilan khalayak dalam proses negosiasi makna dari pesan yang disampaikan. Jika negosisasi makna yg dilakukan khalayak tersebut lemah maka akan semakin besar pengaruh dari tayangan tersebut. Negosiasi makna merupakan proses transaksional dari komunikasi dimana komunikasi menerima dan menginterpretasikan makna dari pesan yang diterima sesuai dengan latar belakang sosial budaya yang dimilikinya.

Film sebagai salah satu bentuk media massa mempunyai peran penting dalam sosial kultural, artistik, politik, dan dunia ilmiah pemanfaatan film dalam pembelajaran masyarakat ini sebagai didasari oleh pertimbangan bahwa film mempunyai kemampuan untuk menarik perhatian orang dan sebagian lagi didasari oleh alasan bahwa film mempunyai kemampuan mengantar pesan secara unik, Selain itu juga film merupakan salah satu media hiburan yang murah dan sederhana.

Perkembangan perfilman akan membawa dampak yang cukup besar dalam perubahan sosial masyarakat perubahan tersebut disebabkan oleh semakin bervariasi proses penyampaian pesan tentang realitas objektif dan representasi yang ada terhadap realitas tersebut secara simbolik serta sebuah kondisi yang

berbeda. Film salah satu jenis media masa menjadi sebuah saluran berbagai macam ide, gagasan, konsep, serta dapat memunculkan pluralitas efek dari penayanganya yang akhirnya mengarah pada perubahan masyarakat. Efek pesan yang ditimbulkan pada film dalam kemasan realitas simbolik ada yang secara langsung dirasakan pada khalayaknya bisa jadi perubahan emosi namun ada pula yang berdampak jangka panjang seperti perubahan gaya hidup yang terjadi dikehidupan nyata salah satunya adalah film Perempuan Tanah Jahanam.

Film perempuan tanah jahanam ini menceritakan tentang Maya (Tara Basro) adalah seorang petugas loket tol yang bersahabat dengan Dini (Marissa Anita) Maya berfikir untuk mencari tau asal-usul keluarganya yang di desa bersama sahabatnya Dini, ia pergi ke sebuah desa bernama Harjosari yang disebut sebagai tempat kelahiran maya mereka menuju kampung halaman untuk mencari harta warisan yang ditinggalkan keluarganya. Namun mereka mendapati desa tersebut kosong dan mencurigakan hingga terjadi peristiwa misterius, tak sangka penduduk desa tersebut ternyata sudah lama menunggu hadirnya maya untuk menghentikan kutukan yang terjadi di desa. Maya dan sahabatnya Dini jadi penasaran ingin menguak misteri desa tersebut.

Sesampainya dikampung, Maya dan Dini sampai dirumah besar yang kosong situasi sekitar juga terlihat aneh salah satunya banyak kuburan anak-anak. Hingga pada suatu malam Maya mendengar jeritan perempuan yang hendak melahirkan, Maya menuju asal suara dan menyaksikan proses kelahiran anak tersebut merupakan kutukan yang terjadi sejak lama, dimana setiap bayi yang lahir keadaannya sangat mengerikan. Bayi di desa tersebut lahir tanpa memiliki

kulit. Oleh Ki Saptadi bayi-bayi yang lahir tanpa kulit itu dibunuh agar sang bayi tidak sengsara hidupnya.

Maya dahulu bernama Rahayu menjadi incaran penduduk karena diceritakan bahwa ia dulu juga merupakan bayi yang lahir tanpa kulit namun Ki Donowongso (Ayah Maya) melakukan ritual ilmu hitam membuat perjanjian dengan iblis, Ki Donowongso membunuh 3 anak perempuan dan mengulitinya serta menjadikan kulit-kulit mereka untuk wayang.

Indonesia adalah sebuah Negara yang kaya akan keaneka ragaman budaya, tradisi serta adat istiadat yang dimiliki. Dalam pengaplikasiannya, masing-masing budaya di setiap daerah memiliki nilai sejarah dan corak beserta bentuknya diwarnai oleh berbagai unsur-unsur budaya dan agama yang bermacam-macam. Unsur dari kebudayaan tersebut tidak terlepas dari kehidupan manusia yang terbentuk dalam sebuah masyarakat. Dimana masyarakat hidup disitu munculah suatu kebudayaan, jadi antara kebudayaan dan masyarakat saling keterkaitan satu dengan yang lain dan keduanya tidak dapat dipisahkan. Budaya Indonesia dipengaruhi oleh Hindu-Budha dan agama Islam sejak masa prasejarah. Dari segi kebudayaannya seperti halnya, kerajinan tradisional dalam segala bentuk dan coraknya yang khas, memperkenalkan potensi budaya yang artistik yang diperoleh dan dimiliki secara turun temurun dari generasi ke generasi. Aneka ragam kerajinan tradisional pada setiap kelompok pengrajin masing-masing mempunyai ciri khas tertentu, sehingga sukusuku bangsa di Indonesia memiliki sejumlah warisan khas budaya dengan bentuk, corak dan ragam serta variasi masing-masing.

Budaya adalah suatu konsep yang membangkitkan minat. Secara formal budaya didefinisikan sebagai tatanan pengetahun, pengalaman, kepercayaan, nilai, sikap, makna, agama, waktu, peranan, hubungan ruang, konsep alam semesta, objek-objek materi yang diperoleh sekelompok besar orang dari generasi ke generasi melalui usaha individu dan kelompok. Budaya merupakan hasil cipta dan karya manusia yang berkembang sejak dulu hingga sekarang.

Jawa adalah sebuah pulau di Indonesia dan merupakan terluas ke-13 di dunia. Dengan jumlah penduduk sekitar hampir 160 juta, pulau ini berpenduduk terbanyak di dunia dan merupakan salah satu tempat terpadat di dunia. Budaya Jawa ialah budaya yang berasal dari jawa dan dianut oleh masyarakat Jawa khususnya di Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Timur . Budaya Jawa yang megutamakan keseimbangan, keselarasan dan keserasian dalam kehidupan sehari-hari. Budaya Jawa menjunjung tinggi nilai kesopanan dan kesederhanaan.

Wayang adalah satu dari berbagai warisan kebudayaan masa lampau di Indonesia. Wayang merupakan salah satu karya seni budaya yang menonjol di antara banyak karya budaya lainnya. Pertunjukan wayang meliputi seni peran, suara, musik, tutur, sastra, lukis, pahat, dan juga seni perlambang.

Menyimak sejarah, budaya wayang terlihat terus berkembang dari zaman ke zaman. Kemudian berkembang hingga digunakan sebagai media komunikasi sosial yang dapat bermanfaat bagi perkembangan masyarakat pendukungnya. Dunia wayang memperlihatkan perubahan fungsinya, dari sebagai

media ritus pemujaan atas leluhur, dakwah, penerangan, hingga pendidikan moral dan etik, juga pemahaman filsafat, serta hingga sebagai media hiburan belaka.

Menariknya, seni teater wayang tercatat sanggup bertahan melampaui kurun waktu berabad-abad. Sekalipun kini bisa dikata keberadaannya mulai telah terdesak oleh berbagai tawaran bentuk-bentuk hiburan modern lain, hingga kini wayang masih mendapat tempat di hati masyarakat Indonesia, khususnya di Jawa dan Bali.

Fenomena ini setidaknya tecermin dari masih seringnya teater wayang ini digelar dalam acara-acara formal maupun informal, baik oleh masyarakat maupun pejabat pemerintah. Selain itu, juga tercermin dari masih berlangsungnya proses regenerasi terhadap profesi dalang, yaitu aktor utama dalam seni pertunjukan tersebut.

Benar, jikalau bicara sejarah asal usul wayang kulit, setidaknya ditemukan empat teori besar. Adanya perbedaan teori atau tafsiran ini, selain disebabkan sedikitnya data dari sumber artefak masa lalu, juga seringkali muncul karena perbedaan disiplin ilmu yang digunakan oleh para ahli untuk mendekati masalah tersebut.

Empat teori atau tafsiran itu, pertama, asal usul wayang adalah Jawa (Indonesia). Para peneliti yang meyakini hipotesa itu ialah JLA Brandes, GAJ Hazeu, J Kats, Anker Rentse, dan lain sebagainya. Kedua, wayang berasal dari India. Mereka yang berkesimpulan teater wayang berasal dari India yaitu R Pichel, Poensen, Goslings, dan Rassers.

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA

Ketiga, asal usul wayang ialah perpanduan antara Jawa dan India. Sebutlah J Krom dan WH Rassers, misalnya, tiba pada kesimpulan hipotetif tersebut. Dan terakhir atau keempat, wayang berasal dari Cina. Peneliti yang tiba pada kesimpulan itu ialah G Schlegel.

Berdasarkan paparan latar belakang diatas agar penelitian ini terarah, maka penulis ingin mengangkat judul: MAKNA KONSTRUKSI PESAN FILM PEREMPUAN TANAH JAHANAM DALAM PERSPEKTIF ROLAND BARTHES.

## 1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian atau pernyataan masalah, maka penulis mengambil pertanyaan penelitian sebagai berikut: Bagaimana makna konstruksi pesan film perempuan tanah jahanam?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan mempunyai tujuan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui makna konstruksi pesan film perempuan tanah jahanam.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan dalam bidang komunikasi, khususnya mengenai dengan film menggunakan

analisis semiotika, penelitian ini diharapkan dijadikan referensi tulisan yang bermanfaat bagi studi dan penelitian khususnya dalam komunikasi secara umum dan ilmu jurnalistik secara khusus mengenal nilai-nilai dalam kehidupan sekeliling masyarakat.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan konstribusi pengetahuan dalam membaca makna yang terkandung dalam sebuah film. Dengan menggunakan analisis semiotika dalam dunia perfilman ataupun bidang jurnalistik.

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA